

**PENGARUH PENERAPAN SAK (KONVERGENSI IFRS)
TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi sebagai salah
satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*



Ahmad Shabir Affandi

NIM/TM. 16113/2010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN SAK (KONVERGENSI IFRS)
TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-
2012)**

Nama : Ahmad Shabir Affandi
NIM : 16113/2010
Program Studi : S1 Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing II



Salma Taqwa, SE, M.Si
NIP. 19720910 199802 2 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak
NIP. 19730213 199903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

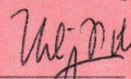
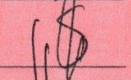
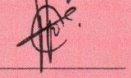
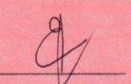
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH PENERAPAN SAK (KONVERGENSI IFRS) TERHADAP
KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

Nama : Ahmad Shabir Affandi
NIM/BP : 16113/2010
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Nelvirita, SE, M.Si, Ak	
2. Sekretaris	: Salma Taqwa, SE, M.Si	
3. Anggota	: Charolin Cheisviyanni, SE, M.Si, Ak	
4. Anggota	: Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Shabir Affandi
NIM/Tahun Masuk : 16113/2010
Tempat/Tgl. Lahir : Terantam/ 13 Juni 1993
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Jayapura No. L1/12 Siteba Padang, Sumatra Barat
No. HP/Telp : 082170412071
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan SAK (Konvergensi IFRS) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (*Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Prodi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juli 2014
Yang Menyatakan,



Ahmad Shabir Affandi
16113/2010

ABSTRAK

Ahmad Shabir Affandi, (16113/2010). Pengaruh Penerapan SAK (Konvergensi IFRS) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)

**Pembimbing : 1. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
2. Salma Taqwa, SE, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh penerapan SAK (konvergensi IFRS) terhadap kualitas informasi akuntansi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Kualitas informasi akuntansi dalam penelitian ini dilihat dengan menggunakan dua alat ukur yaitu relevansi nilai dan manajemen laba.

Jenis penelitian ini tergolong ke dalam penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 25 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data panel yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan SAK (Konvergensi IFRS) belum mampu meningkatkan relevansi nilai dan menurunkan praktik manajemen laba yang artinya belum mampu meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian di atas, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah penggunaan model penelitian yang ada.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan SAK (Konvergensi IFRS) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Nelvirita, SE, M.Si, Ak selaku pembimbing I dan Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan transfer ilmu kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Charolin Cheisviyanni, SE, M.Si, Ak dan Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak selaku selaku penelaah yang telah memberi banyak saran dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Fefri Indra Arza, S.E, M.Sc, Ak dan Bapak Henri Agustin S.E, M.Sc, Ak selaku ketua dan sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak selaku dosen Penasehat Akademik (PA).
6. Pegawai perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Staf dosen serta karyawan / karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Haryeni, Kakak tersayang Melia Iriani Putri Affandi dan keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Para sahabat Ivan Deas Kurniawan, Mutya Suryatmi, Aditya Fakhri, Etika Budiman, Fauziah Fitri, dan Septia Wahyudi, yang selalu memberi arti di setiap waktu, semangat luar biasa, dan do'a bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk rekan seperjuangan di KSR PMI Unit Universitas Negeri Padang terutama angkatan 17 Jemy, Mumut, Minda, Ai, Adit, Anes, Indra, Fina, Hariz, Dian, Widya, dll.

Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga bantuan dan bimbingan bapak/ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kemampuan penulis di masa yang akan datang.. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, 3 Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	11
1. Laporan Keuangan	11
2. Tujuan Laporan Keuangan	11
3. Karakteristik Laporan Keuangan	12
4. Kualitas Informasi Akuntansi.....	14
5. Relevansi Nilai	17
6. Manajemen Laba	19
7. International Financial Reporting Standards.....	24
8. Evaluasi Penelitian Terdahulu	29
B. Hubungan Antar Variabel	31
1. Hubungan Penerapan SAK (konvergensi IFRS) terhadap Relevansi Nilai	31
2. Hubungan Penerapan SAK (konvergensi IFRS) terhadap Manajemen Laba	32
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Objek Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Jenis Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Variabel Penelitian dan Pengukurannya	39
G. Teknik Analisis Data	43
H. Defenisi Operasional	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BEI dan Perusahaan Manufaktur	56
1. Gambaran Umum BEI.....	56
2. Gambaran Umum Perusahaan Perbankan	57
B. Deskriptif Variabel Penelitian.....	60
C. Statistik Deskriptif.....	88
D. Analisis Induktif	91
1. Analisis Model Regresi Panel.....	91
2. Model Regresi Data Panel	97
E. Uji Model	102
1. Uji Koefisien Determinasi	102
2. Uji F.....	103
3. Uji T.....	104
F. Pembahasan	107
1. Pengaruh Penerapan SAK (konvergensi IFRS) terhadap Relevansi Nilai	107
2. Pengaruh Penerapan SAK (konvergensi IFRS) terhadap Manajemen Laba	108

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	111
B. Keterbatasan Penelitian	111
C. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Nama Tabel	Halaman
1. Kriteria Pengambilan Sampel	37
2. Daftar Perusahaan Sampel	38
3. Data Hasil Perhitungan Nilai Pasar Ekuitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012	61
4. Data Hasil Perhitungan BVPS Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012	63
5. Data Hasil Perhitungan NPPS Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012	66
6. Data Hasil Perhitungan Discretionary Accruals Perusahaan Perbankan di BEI tahun 2009-2012	71
7. Data Hasil Perhitungan Manajemen Laba Perusahaan Perbankan di BEI tahun 2009-2012	73
8. Data Hasil <i>Financial Reporting Standards</i> (FRS) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012	75
9. Data Hasil Perhitungan <i>Financial Reporting Standards and Operating Cash Flows</i> (FRS) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012	77
10. Data Hasil Perhitungan <i>Financial Reporting Standards and Logarithm Natural Market Value</i> (FRSLNMV) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012	80
11. Data Hasil Perhitungan <i>Financial Reporting Standards and Operating Profit Margin</i> (FRSOPM) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012	83
12. Data Hasil Perhitungan <i>Financial Reporting Standards and Debt Equity Ratio</i> (FRSDER) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012	85
13. Deskriptif Model 1	88
14. Deskriptif Model 2	89
15. Uji Chow Model 1A	91

16. Uji Housman Model 1A	92
17. Uji Chow Model 1B	93
18. Uji Housman Model 1B	94
19. Uji Chow Model 2B.....	95
20. Uji Housman Model 1B	95
21. Tabel Pemilihan Model	96
22. Hasil Estimasi Regresi Panel Model 1A	93
23. Hasil Estimasi Regresi Panel Model 1B	97
24. Hasil Estimasi Regresi Panel Model 2.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Nama Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Sampel	115
2. Hasil Olahan Data Statistik dengan Program Eviews 6	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah sebuah informasi untuk pihak-pihak yang bersangkutan seperti manajemen, investor, dll. atas suatu transaksi agar dapat melihat kondisi suatu perusahaan. Menurut Horrison (2007), akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi dapat dikatakan sebuah proses pengolahan data berupa angka-angka menjadi informasi yang dapat digunakan bagi berbagai pihak di dalam sebuah perusahaan. Akuntansi menghasilkan informasi yang bersumber dari sebuah laporan keuangan yang tercipta dari proses akuntansi.

Akuntansi menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas yang disebut dengan laporan keuangan. Menurut PSAK 1 revisi (2009) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Deden (2012) informasi berkualitas penting untuk disajikan karena berguna untuk mengurangi ketidakpastian. Setiap keputusan yang diambil tentu memiliki resiko yang dihadapi. Informasi

yang berkualitas dapat mengurangi resiko yang akan dihadapi dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Akurat artinya tidak bias, yakni informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Tepat waktu artinya informasi diterima pada saat dibutuhkan. Relevan berarti informasi tersebut memiliki hubungan erat dengan masalah yang dihadapi.

Informasi akuntansi bisa dikatakan berkualitas jika memiliki nilai relevansi yang tinggi. Menurut Francis dan Schipper (1999) dalam Nur (2012) relevansi nilai adalah kemampuan angka-angka akuntansi untuk merangkum informasi mengenai harga saham di mana relevansi diindikasikan dengan hubungan yang kuat antara informasi keuangan dan pasar atau *return* saham. Menurut Barth dkk. (2008) kualitas informasi akuntansi yang tinggi diindikasikan dengan adanya hubungan yang kuat antara harga/*return* saham dan laba serta nilai buku ekuitas karena kedua informasi akuntansi tersebut mencerminkan kondisi ekonomik perusahaan.

Tinggi rendahnya nilai dari ketiga komponen angka akuntansi tersebut dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Relevansi nilai pada beberapa penelitian dihitung dengan menggunakan harga saham yang harganya dilihat pada tanggal 31 Maret yang merupakan waktu terakhir penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, {(Nur (2012), Barth, dkk. (2008), dan Latridis, 2010)}.

Menurut Dwi (2012) Informasi akuntansi juga dapat dikatakan berkualitas apabila informasi tersebut andal dalam artian tidak terdapat

kesalahan material sehingga tidak menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Informasi yang andal itu adalah informasi yang disajikan dengan jujur dan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Artinya, informasi tersebut memiliki tingkat keakuratan yang tinggi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

Menurut Sulistyanto, (2008) dalam Melinda (2013) Keterandalan suatu informasi laporan keuangan dapat dilihat dari praktek manajemen laba suatu perusahaan. Manajemen laba adalah usaha manajemen untuk memainkan, mengubah, atau menyembunyikan angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan untuk mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Menurut Scott (2000) manajemen laba mencakup usaha manajemen untuk memaksimumkan atau meminimumkan laba, termasuk perataan laba sesuai dengan keinginan manajer.

Manajemen laba dapat terjadi karena penerapan sistem akuntansi akrual digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan perspektif manajerial, *accruals* menunjukkan instrumen yang mendukung adanya manajemen laba, sedangkan *accruals* secara teoritis lebih menarik sebab *accruals* merupakan kumpulan sejumlah dampak bersih atas kebijakan akuntansi yang merupakan penentu pendapatan. Dalam penelitian ini manajemen laba diukur dengan menggunakan *discretionary accruals* (DAC).

Fenomena yang terjadi saat ini, masih banyak praktek manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Penelitian-penelitian di Indonesia menghasilkan kesimpulan yang mendukung adanya praktik-praktik manajemen laba. Prima (2013) dalam penelitian dengan objek perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI), menemukan 23 perusahaan yang dijadikan sampel melakukan praktek manajemen laba.

Berdasarkan fenomena di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi akuntansi di Indonesia masih rendah karena laporan keuangan yang merupakan sumber informasi tersebut telah terkontaminasi oleh praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen. Hal itu tentu bertentangan dengan ekspektasi para pengguna laporan keuangan yang mengharapkan informasi akuntansi yang ada di dalam laporan keuangan berkualitas sehingga relevan dan andal untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Informasi akuntansi yang dihasilkan di dalam laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (*Generally Accepted Accounting Principle-GAAP*) yang disusun oleh FASB (*Financial Accounting Standard Board*). Salah satu bentuk prinsip akuntansi yang berlaku umum dan saat ini digunakan di Indonesia adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

US-GAAP merupakan standar yang *rules based* (berbasis aturan). Standar yang berbasis aturan akan meningkatkan konsistensi dan keterbandingan antar perusahaan dan antar waktu, namun di sisi lain

kurang relevan karena ketidakmampuan standar merefleksikan kejadian ekonomi entitas yang berbeda antar perusahaan dan antar waktu. Semakin banyak aturan, maka aturan tersebut akan semakin memiliki banyak celah untuk dilanggar. Hal ini mengakibatkan aturan akan semakin banyak untuk menutup celah-celah yang lain. Standar yang detail juga menyediakan insentif bagi manajemen untuk mengatur transaksi sesuai hasil yang diharapkan berdasarkan aturan dalam standar.

Menurut Dwi (2012:14) laporan keuangan yang relevan dan andal dapat dihasilkan jika ada standar akuntansi, auditor yang berkualitas, serta praktik tata kelola yang baik diterapkan dalam entitas tersebut. Standar akuntansi yang berkualitas dapat dicapai jika memiliki kerangka konseptual yang berkualitas pula. Standar akuntansi keuangan internasional memberikan kerangka konseptual yang komprehensif sehingga dapat menjamin standar akuntansi yang berkualitas. Artinya, standar akuntansi yang diterapkan akan mempengaruhi tingkat kualitas informasi yang dihasilkan oleh sebuah laporan keuangan.

International Financial Reporting Standard (IFRS) hadir untuk menjawab semua permasalahan terkait kualitas informasi akuntansi. IFRS adalah suatu standar internasional yang disusun oleh *International Accounting Standard Board (IASB)*. Standar IFRS berbasis prinsip (*Principal Based*). *Principal Based* merupakan pengaturan pada tingkat prinsip yang akan meliputi segala hal dibawahnya. Keunggulan basis ini yaitu dalam hal kemungkinan manajer memilih perlakuan akuntansi yang

merefleksikan transaksi atau kejadian ekonomi yang mendasarinya, meskipun hal sebaliknya dapat terjadi (Ari, 2011 dalam Ratu, 2013). Kelemahan *principal based* yaitu basis ini akan membutuhkan penalaran, *judgement*, dan pemahaman yang cukup mendalam dari pembaca aturan dalam menerapkannya.

Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Pengadopsian PSAK ke IFRS dilakukan dengan tingkat *adopted* (konvergensi) (Ratu, 2013). IFRS diterjemahkan dan disesuaikan dengan kondisi Indonesia. Proses konvergensinya dijelaskan secara transparan dalam setiap standar yang dikeluarkan. IAI pada tahun 2008 mengeluarkan keputusan untuk melakukan konvergensi dengan IFRS yang sudah diberlakukan efektif pada tahun 2012. Diharapkan dengan penerapan SAK (konvergensi) IFRS bisa meningkatkan kualitas informasi akuntansi di Indonesia.

Menurut Barth (2008) penerapan IFRS bisa meningkatkan kualitas informasi akuntansi sebuah perusahaan yang dilihat dari berkurangnya praktik manajemen laba, lebih tepat dalam mengakui kerugian, dan lebih memiliki nilai relevansi terhadap angka akuntansinya. Penerapan nilai wajar (*fair value*) yang ditetapkan IFRS dapat membuat nilai perusahaan lebih relevan dalam pengambilan keputusan karena nilai tersebut lebih tepat untuk merefleksikan keadaan perusahaan.

Menurut Trueman dan Titman (1988) dalam Novi (2011) Tuntutan manajemen dalam melakukan pengungkapan penuh (*full disclosure*)

terhadap aktivitas yang dilakukan menyebabkan berkurangnya asimetri informasi atau kesenjangan informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan. Berkurangnya kesenjangan informasi yang terjadi tentunya akan mempersempit peluang manajer dalam melakukan manajemen laba karena asimetri informasi merupakan faktor yang menyebabkan tindakan manajemen laba dilakukan oleh manajemen.

Dalam penelitian ini, penerapan SAK (Konvergensi) IFRS untuk relevansi nilai menggunakan variabel pengukuran *Book Value Per Share* (BVPS) dan *Net Profit Per Share* (NPPS). Variabel ini digunakan untuk melihat kaitan antara harga saham dan laba serta nilai buku ekuitas karena informasi tersebut mencerminkan kondisi ekonomik perusahaan. Sementara untuk manajemen laba, variabel pengukuran yang digunakan adalah *Financial Reporting System* (FRS), *Financial Reporting System And Operating Cash Flows* (FRSOCF), *Financial Reporting System And Logarithm Of Market Value* (FRSLNMV), *Financial Reporting System And Operating Profit Margin* (FRSOPM), dan *Financial Reporting System And Debt Equity Ratio* (FRSDER). Variabel ini digunakan untuk melihat hubungan antara akrual diskresioner dengan arus kas, profitabilitas, *leverage*, dan *size*. Komponen akuntansi tersebut diindikasikan mampu mempengaruhi manajemen laba.

Permasalahan ini perlu untuk diteliti karena masih banyaknya perdebatan mengenai pengaruh penerapan IFRS terhadap kualitas informasi akuntansi di berbagai negara. Penelitian pengaruh penerapan

IFRS terhadap kualitas informasi akuntansi juga masih terbatas di Indonesia yang belum cukup memberikan informasi yang andal mengenai bukti penelitian tersebut. Selain masih terjadi perdebatan konseptual, masih terdapat perbedaan temuan penelitian yang dilakukan oleh beberapa penulis mengenai pengaruh penerapan IFRS terhadap kualitas informasi akuntansi. penulis menetapkan perusahaan perbankan menjadi objek dalam penelitian ini karena melihat pentingnya peran perusahaan perbankan dalam dunia bisnis saat ini dan masih kurangnya penelitian mengenai kualitas informasi akuntansi pada perusahaan perbankan.

Barth dkk. (2008) dan Latridis (2010) menunjukkan informasi akuntansi yang telah disusun berdasar IFRS/IAS lebih berkualitas dibandingkan informasi akuntansi yang disusun berdasar standar akuntansi sebelumnya. Sebaliknya, hasil penelitian Van der Meulen (2007), Hung dan Subramayam (2007), serta Karampinis dan Hevas (2011) dalam Nur (2012) menunjukkan bukti empiris yang bertentangan dimana ditemukan tidak ada peningkatan yang signifikan dalam kualitas informasi akuntansi setelah pengadopsian IFRS.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan harapan hasil penelitian ini nantinya akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi akuntansi terutama investor dalam pengambilan keputusan ekonomi. maka dari itu penulis menetapkan judul penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan SAK (Konvergensi IFRS) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi” (Studi**

Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2012).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh penerapan SAK (konvergensi IFRS) terhadap relevansi nilai?
2. Sejauhmana pengaruh penerapan SAK (konvergensi IFRS) terhadap manajemen laba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan:

1. Sejauhmana pengaruh penerapan SAK (konvergensi IFRS) terhadap relevansi nilai.
2. Sejauhmana pengaruh penerapan SAK (konvergensi IFRS) terhadap manajemen laba.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis dalam hal kualitas informasi akuntansi dan tentunya menambah pengalaman penulis dalam dunia penelitian.

2. Bagi Dunia Pendidikan

Menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan pembaca.

3. Bagi Objek Penelitian

Menjadi bahan referensi untuk perusahaan dalam menilai manfaat penerapan IFRS untuk peningkatan kualitas informasi akuntansi.